



RINGKASAN

SULTAN MUHAMMAD FAUZAN. Manajemen Pemerahan Sapi Perah Periode Laktasi di PT Santona Oro Banyan Kabupaten Bogor Jawa Barat (*Milking Management of Dairy Cattle at PT Santona Oro Banyan Bogor Regency West Java*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA

Sapi perah merupakan salah satu sumber pernghasil susu yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi peternak, dan susu yang dihasilkan penting bagi kehidupan masyarakat. Bangsa sapi perah yang memiliki produksi susu paling tinggi diantara bangsa sapi lain adalah sapi *Friesian Holstein* (FH). Sapi perah *Friesian Holstein* (FH) merupakan golongan hewan ternak ruminansia yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan akan bahan pangan bergizi tinggi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 di PT Santona Oro Banyan dimulai dari tanggal 03 Februari hingga 30 April 2022. Tujuan dari PKL ini untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar terjun kelapangan sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan, produktivitas, kreatifitas mahasiswa, dan diharapkan setelah lulus dapat menjalin kerja sama dengan PT tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PT Santona Oro Banyan memelihara sapi jenis *Friesian Holstein* lokal. Jumlah ternak sapi perah per bulan Februari hingga April 2022 yang terdapat di PT Santona Oro Banyan yaitu bangsa *Friesian Holstein* (FH) dengan bakalan non impor atau dikenal sapi perah lokal, berjumlah 80 ekor sapi betina yang terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu pedet 31 ekor, dara 4 ekor, sapi laktasi 40 ekor, dan sapi kering kandang 5 ekor.

Manajemen Pemerahan di PT Santona Oro Banyan meliputi pra pemerahan, pelaksanaan pemerahan, dan pasca pemerahan. Pemerahan di PT Santona Oro Banyan menggunakan mesin (*milking by machine*). Metode pemerahan dilakukan dengan 2 sistem yaitu, *Milking Parlour Herringbone Pipeline System* dan *Portable System*. *Milking Parlour Herringbone Pipeline* digunakan pada kandang utama, sedangkan *Portable System* digunakan pada kandang klinik. Persiapan pemerahan meliputi penggiringan sapi, sanitasi, persiapan, dan sterilisasi alat pemerahan. Proses pemerahan meliputi kegiatan pembuangan susu pancaran pertama (*fore stripping*), perangsangan ambing menggunakan cairan *rodalone*, pencucian puting dan ambing menggunakan air bersih dan lap bersih (*udder scribbling*), pemerahan puting, pencelupan puting menggunakan cairan *iodine* (*dipping*). Sapi diperah hingga benar-benar habis di dalam ambingnya, hal ini digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit mastitis akibat susu yang masih tersisa di dalam ambing setelah pemerahan berlangsung. Kegiatan pasca pemerahan meliputi sanitasi peralatan pemerahan, transfer susu menuju *cooling unit*, serta pencatatan produksi susu.

Manajemen pemerahan yang dilakukan di PT Santona Oro Banyan telah dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP), serta susu yang dihasilkan telah memenuhi kualitas standar yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kata Kunci: manajemen, pemerahan, perah, PT SOB, sapi